

## **BAB V**

### **SIMPULAN & REKOMENDASI**

Pada bab mengenai simpulan & rekomendasi ini, penulis akan menjelaskan garis besar keseluruhan dari penelitian ini. Dalam bab ini terdiri dari dua pembagian bahasan yang pertama sub-bab mengenai simpulan dan sub-bab yang kedua adalah mengenai rekomendasi. Pada bab ini akan didapatkan juga mengenai benang merah dari masing-masing sub-bab pembahasan pada penelitian ini, sehingga lebih memudahkan dalam memahami konteks dalam skripsi ini. Selain itu akan ada point-point refleksi perihal pembuatan skripsi ini yang tentunya menjadi acuan dan barometer untuk kedepannya.

#### **5.1. Simpulan**

Pada sub-bab simpulan ini penulis akan membahas mengenai benang merah dari masing-masing sub-bab pembahasan, dengan menulis benang merah dari masing-masing sub-bab diharapkan dapat lebih memudahkan pembaca dari skripsi ini. Penulis disini akan menjelaskannya dengan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti. Dalam penelitian ini, penulis membuat skripsi yang berjudul *Serangan Angkatan Laut Jerman Ke Pelabuhan Scapa Flow Pada Perang Dunia II Tahun 1939-1945*. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan literasi tentang perang dunia II, khususnya tentang dinamika konflik antara angkatan laut Jerman dan angkatan laut Inggris beserta Sekutu. Diharapkan skripsi ini dapat memberi manfaat nyata untuk pengembangan khazanah keilmuan mengenai serangan AL Jerman ke Scapa Flow.

Pertama, penulis memaparkan latar belakang serangan angkatan laut Jerman ke Scapa Flow pada perang dunia kedua tahun 1939-1945. Berangkat dari kekalahan Jerman pada perang dunia pertama dan terjadi demiliterisasi angkatan bersenjata Jerman pada tahun 1919 semenjak berlakunya perjanjian Versailles. Pasca perang dunia pertama, nasib dari kapal-kapal perang Jerman yang disita oleh Inggris tak tentu arahnya. Kapal-kapal Jerman yang berjumlah puluhan itu berada di pelabuhan Scapa Flow. Saat itu keputusan pihak sekutu lebih condong untuk menenggelamkan kapal-kapal Jerman. Sehingga saat itu Laksamana

**Alaudin Adzadsyah, 2022**

**SERANGAN ANGKATAN LAUT JERMAN KE PELABUHAN SCAPA FLOW PADA PERANG DUNIA II  
TAHUN 1939-1945**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

angkatan laut Jerman yang menjadi tawanan perang Inggris pada saat itu, memutuskan untuk menenggelamkan seluruh kapal Jerman. Karena bagi Jerman kapal-kapal itu adalah simbol kebanggaan dan kehormatan bagi angkatan laut Jerman. Peristiwa ini akan menjadi salah satu latar belakang Jerman menyerang Scapa Flow pada perang dunia kedua kelak. Pada akhirnya serangan ke Scapa Flow selain upaya Jerman kembali merebut kehormatan mereka yang telah direnggut, serangan ini yang dirancang oleh panglima kapal selam Jerman Laksamana Doenitz bertujuan untuk meruntuhkan hegemoni Inggris sebagai kekuatan laut yang dominan pada saat itu.

Kedua, penulis memaparkan jalannya operasi penyerangan ke pelabuhan Scapa Flow pada perang dunia kedua tahun 1939-1945. Doenitz selaku panglima kapal selam Jerman menugaskan Prien dengan U-47, untuk mulai mempersiapkan serangan ke Scapa Flow. Prien mulai berangkat dari pelabuhan Kiel, Jerman Utara secara rahasia untuk berangkat menuju Scapa Flow. Selama perjalanan di lautan, U-47 lebih banyak menghabiskan waktu di dalam air untuk menghindari deteksi dari Inggris. Selama perjalanan U-47 pimpinan Prien, banyak menjumpai mangsa empuk kapal dagang yang seharusnya mudah dihancurkan, namun demi unsur kejutan tetap tercapai Prien memutuskan untuk terus berlayar menuju target di Scapa Flow. Pada tengah malam Prien telah berhasil menembus rangkaian pertahanan di Scapa Flow yang sebenarnya mustahil untuk ditembus karena memang Scapa Flow di gadang-gadang sebagai pelabuhan terkuat di dunia pada saat itu. Scapa Flow sebagai pangkalan utama *Royal Navy*, berhasil ditembus oleh kapal selam Jerman. Pada saat itu U-47 menenggelamkan kapal induk Royal Oak milik Inggris dengan beberapa torpedo, setelah serangan sukses Prien harus segera bergegas keluar dari Scapa Flow sebelum ditemukan oleh kapal perusak Inggris yang sedang berpatroli. U-47 berhasil keluar dengan selamat dari Scapa Flow dan seluruh krunya mendapatkan apresiasi militer tertinggi oleh Adolf Hitler.

Ketiga, penulis memaparkan dampak dari serangan ke Scapa Flow oleh Jerman pada perang dunia kedua tahun 1939-1945. Berangkat dari kesuksesan serangan ke Scapa Flow, moril angkatan laut Jerman semakin meningkat, sebaliknya moril angkatan laut Inggris menurun akibat dari serangandi Scapa

**Alaudin Adzadsyah, 2022**

**SERANGAN ANGKATAN LAUT JERMAN KE PELABUHAN SCAPA FLOW PADA PERANG DUNIA II  
TAHUN 1939-1945**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Flow. Serangan ke Scapa Flow tidak hanya memberi dampak secara moral, namun juga hegemoni di lautan Atlantik khususnya. Sesudah serangan ke Scapa Flow, *Kriegsmarin* makin menjadi-jadi dalam menyerang konvoi logistik sekutu di Atlantik yang digunakan untuk keperluan perang. Selain itu kehormatan dan pamor *Royal Navy* harus turun akibat serangan ini. Inggris yang dikenal sebagai kekuatan laut yang superior tidak dapat membendung strategi Jerman yang luar biasa. Nantinya serangan ke Scapa Flow berdampak banyak pada suksesnya operasi penyerangan ke Eropa Barat dan Eropa Utara oleh Jerman.

## **5.2. Rekomendasi**

Pada sub-bab rekomendasi ini penulis akan membahas mengenai point-point penting sebagai refleksi dalam pembuatan skripsi ini. Point-point penting yang akan dibahas di sub-bab rekomendasi ini diharapkan menjadi acuan dan barometer dalam pembuatan skripsi selanjutnya agar dapat lebih disempurnakan kembali. Selain itu pada sub-bab ini dijelaskan rekomendasi kepada pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini. Diharapkan banyak pihak-pihak yang merasakan manfaat konkrit dari penulisan skripsi ini.

Rekomendasi untuk penulis sendiri akan menjadi refleksi untuk kedepannya dalam upaya menggali ilmu pengetahuan dalam ruang lingkup kesejarahan. Penulis juga yakin penelitian ini akan menjadi kekayaan ilmu pengetahuan dan tentunya akan menjadi skripsi yang memberi kontribusi nyata dalam kemajuan riset kesejarahan. Penulis yakin skripsi ini akan memberi manfaat nyata bagi masyarakat untuk meningkatkan literasi kesejarahan. Rekomendasi bagi program studi Pendidikan Sejarah UPI adalah untuk menambah khazanah wawasan kesejarahan, khususnya tentang sejarah perang dunia II. Dengan bertambahnya skripsi tentang sejarah dengan tema perang dunia II, tentunya ini merupakan bentuk pengabdian diri penulis dalam mengemban diri sebagai Mahasiswa Pendidikan Sejarah UPI. Penulis akan sangat bangga bilamana skripsi ini selanjutnya akan menjadi rujukan tambahan dalam pengembangan penelitian selanjutnya di program studi Pendidikan Sejarah UPI.

**Alaudin Adzadsyah, 2022**

**SERANGAN ANGKATAN LAUT JERMAN KE PELABUHAN SCAPA FLOW PADA PERANG DUNIA II  
TAHUN 1939-1945**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rekomendasi untuk sekolah khususnya untuk sekolah menengah atas adalah sebagai salah satu referensi dalam materi mata pelajaran Sejarah di SMA kelas XI yang sesuai dengan SKKD yaitu menganalisis pengaruh perang dunia I dan perang dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB). Sehingga siswa dapat mengetahui salah satu babak dari perang dunia II yaitu upaya AL Jerman dalam melawan AL Inggris dan pengaruhnya dalam tatanan politik global. Rekomendasi untuk masyarakat umum dari penulisan skripsi ini diharapkan menjadi kontribusi nyata penulis untuk menambah wawasan masyarakat umum mengenai literatur kesejarahan. Penulis bangga bisa membuat suatu tulisan yang memiliki manfaat konkrit untuk masyarakat supaya lebih mencintai sejarah. Skripsi ini pun bisa menjadi rujukan untuk membuat historiografi sejarah yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat.